

**STRATEGI DAKWAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH (PCM)  
DLINGO DALAM MEMBINA UMAT DI DESA TERONG DLINGO  
BANTUL**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Oleh :**

**Abdul Rosyid  
NIM. 07210079**

**Pembimbing:**

**Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.  
NIP. 19661226 199203 2 002**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 516 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**STRATEGI DAKWAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH (PCM) DALAM  
MEMBINA UMAT DI DESA TERONG DLINGO BANTUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUL ROSYID  
NIM/Jurusan : 07210079/KPI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 3 Maret 2014  
Nilai Munaqasyah : 81,6 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

*Anisah*  
**Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.**  
NIP 19661226 199203 2 002.

Penguji II,

*Alimatul Qibtiyah*  
**Dr. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A.**  
NIP 19710919 199603 2 001

Penguji III,

*Saptoni*  
**Saptoni, S.Ag., M.A.**  
NIP 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 6 Maret 2014

Dekan,





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

---

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Abdul Rosyid  
NIM : 07210079  
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Strategi Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dlingo dalam Membina Umat di Desa Terong Dlingo Bantul

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 4 Februari 2014

Mengetahui:  
Ketua Jurusan  
Komunikasi Penyiaran Islam,

Khoiro Umamatin, S. Ag. M. Si.  
NIP. 19710328 199703 2001

Pembimbing,

Dra. Hj. Anisah Indriati, M. Si.  
NIP. 19661226 199203 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Rosyid  
NIM : 07210079  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : **Strategi Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dlingo dalam Membina Umat di Desa Terong Dlingo Bantul** adalah hasil karya pribadi, dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 3 Februari 2014



**Abdul Rosyid**  
NIM: 07210079

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Ayahanda Rajiman & Ibunda Pamiyati (almarhumah) yang do'a dan kasih sayangnya, support dan bimbingannya, dan cintanya yang sungguh tak terhingga sampai kapanpun juga.
- Untuk kakakku tercinta Isti Cholifah dan Aziz, terima kasih atas segala dukungan do'a dan materi, serta adikku Hasna Anisa, terima kasih buat semuanya.
- Nur Azizah Rachmadani atas supportnya.
- Seluruh pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dlingo, terima kasih atas bantuan pengarahan dan dukungannya.
- Seluruh Maha Guru yang telah membimbingku dalam pencarian ilmu.
- Almamater tercinta, Jurusan Kominikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## MOTTO

**Kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu, sebab itu  
jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu**

**(al-baqarah:147)<sup>1</sup>**



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2004), hlm. 17

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله. أشهد  
أن لا إله الا الله وحده لا شريك له. وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل  
وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Pada kesempatan ini penyusun ingin menghaturkan puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, yang berjudul **“Strategi Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dlingo dalam membina Umat di Desa Terong Dlingo Bantul”** sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan segala kekurangannya. Karenanya, patutlah penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Bapak Dr. H. Waryono, M. Ag.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Ibu Khoiro Ummatin, S. Ag, M. Si. dan Bapak Khadiq, S. Ag, M. Hum.
4. Ibu Dra. Hj. Anisah Indriati, M. Si. yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Ristiana Kadarsih, S. Sos, M.A. selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu mengarahkan dan memberi saran selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dlingo, terima kasih atas bantuan dukungan serta motivasinya.
7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-satu yang telah memberikan ilmunya untuk kami.
8. Ayahanda tersayang Bapak Rajiman dan Ibundaku tercinta Ibu Pamiyati (Almarhumah), terima kasih atas kucuran keringat dan do'a yang tidak pernah lupa engkau panjatkan serta tidak pernah lelah mensupport kami.
9. Kakakku Isti Cholifah dan Mas Aziz, yang selalu mengingatkan dan memberi dukungan materi kepada penulis, tidak lupa pula keponakan tercintaku Hasna Anisa yang selalu memberi warna dan motivasi.
10. Kepada teman-teman, yang selalu mensupport dalam penyusunan skripsiku, Bahrul Ulum, Muakhor, Bayu, Murian, Erni, Kompeni 07 dan lain-lain khususnya Nur Azizah Rachmadhani, terima kasih semua.
11. Semua pihak yang terlibat langsung ataupun yang tidak secara langsung yang telah ikut berpartisipasi dan memberikan dukungan pada penyusun.

Dalam skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari para pembaca sangat diharapkan dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penyusun dan para pembaca pada umumnya serta dapat menjadi khasanah serta sebagai wujud pengabdian penyusun kepada masyarakat, ilmu pengetahuan khususnya ilmu Komunikasi Penyiaran Islam. Atas semua bantuan yang diberikan kepada penyusun, semoga Allah SWT memberikan balasan yang layak. Amin.

Yogyakarta, 3 Februari 2014

Penyusun

**Abdul Rosyid**  
**NIM : 07210079**

## Abstrak

**Abdul Rosyid, *Strategi Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dlingo dalam Membina Umat di Desa Terong Dlingo Bantul***, skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Islam adalah agama dakwah. Keberhasilan dakwahnya mencerminkan prospek kelestarian dan pengembangan Islam di masa mendatang. Sebab maju mundurnya suatu agama terletak pada tangan penganut-penganutnya. Umat beragama Islam nampaknya relatif menurun, baik dari segi kuantitasnya maupun kualitasnya. Hal demikian adalah karena sebagian besar para juru dakwah Islam pada masa sekarang tidak memahami dengan baik terhadap hakikat misi dakwah yang mereka emban. Oleh sebab itu, para juru dakwah dan lembaga dakwah harus memiliki strategi yang baik dan jelas, dikelola dengan manajemen untuk mengarahkan dalam pencapaian tujuan dakwah itu sendiri. Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dlingo adalah lembaga dakwah kemasyarakatan yang selalu bersemangat dalam memperjuangkan Islam kepada seluruh umat. Strategi yang digunakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dlingo diharapkan mampu menjawab berbagai keresahan, kebimbangan, serta tantangan umat dalam melaksanakan ajaran Islam.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dlingo dalam membina umat di Desa Terong. Dalam penelitian ini penulis terjun langsung pada peristiwa di mana data diperoleh dan dikumpulkan dari pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dlingo. Untuk metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif dengan jenis study kasus (case study). Dalam penelitian ini apabila data sudah terkumpul kemudian diklarifikasikan dan dideskripsikan apa adanya.

Hasil dari penelitian ini bahwa strategi dakwah yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dlingo dalam merealisasikan dan mengaplikasikan ajaran Islam di Desa Terong adalah menggunakan pendekatan secara langsung kepada masyarakat. Melalui pembinaan majlis taklim yaitu dengan merotasi kegiatan dan mengundang da'i dari luar, pembinaan TKA-TPA yaitu dengan mengubah metode mengeja menjadi Iqra serta pemberian bea siswa kepada wisudawan/wisudawati berprestasi, serta pembinaan kader. Dan juga melalui santunan sosial dengan kunjungan silaturahmi (kunsiro) seperti memberi santunan fakir miskin dan anak yatim, santunan pendidikan gratis, santunan sarana ibadah, penyaluran zakat fitrah, penyaluran serta terjun langsung dalam penyembelihan hewan qurban.

**Kata kunci: Strategi dakwah, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dlingo, dan Pembinaan umat.**

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>   | <b>i</b>   |
| <b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>  | <b>ii</b>  |
| <b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>  | <b>iii</b> |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>  | <b>iv</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>  | <b>v</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>   | <b>vi</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>vii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>x</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>   |
| A. Penegasan Judul .....   | 1          |
| B. Latar Belakang Masalah.....   | 4          |
| C. Rumusan Masalah .....   | 7          |
| D. Tujuan Penelitian .....   | 7          |
| E. Kegunaan Penelitian .....   | 7          |
| F. Telaah Pustaka .....  | 8          |
| G. Kerangka Pemikiran Teoritik.....  | 9          |
| H. Metode Penelitian .....   | 24         |
| I. Sistematika Pembahasan .....  | 27         |
| <b>BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG DESA TERONG DAN<br/>PCM DLINGO BANTUL.....</b>     | <b>29</b>  |
| A. Kondisi Geografis .....   | 29         |
| B. Kondisi Sosial Kemasyarakatan.....  | 31         |
| C. Kondisi Pemerintahan .....  | 35         |
| D. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dlingo.....  | 38         |
| <b>BAB III STRATEGI DAKWAH PIMPINAN CABANG<br/>MUHAMMADIYAH (PCM) DLINGO .....</b> | <b>44</b>  |
| A. Perumusan Strategi Dakwah .....   | 44         |

|  |           |
|--|-----------|
| 1. Identifikasi Masalah.....                         | 44        |
| 2. Merumuskan dan Memilih Model-Model Pemecahan..... | 51        |
| 3. Penetapan Strategi Dakwah.....                    | 55        |
| 4. Evaluasi.....                                     | 58        |
| B. Aplikasi Strategi Dakwah .....                    | 61        |
| 1. Pembinaan Majelis Taklim .....                    | 61        |
| 2. Pembinaan TKA-TPA-TQA .....                       | 64        |
| 3. Pembinaan Kader .....                             | 65        |
| 4. Santunan Sosial .....                             | 68        |
| <b>BAB V    PENUTUP .....</b>                        | <b>74</b> |
| A. Kesimpulan .....                                  | 74        |
| B. Saran-saran.....                                  | 75        |
| C. Penutup .....                                     | 75        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                          | <b>78</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                             |           |
| <b>CURRICULUM VITAE</b>                              |           |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

#### 1. Strategi Dakwah

Untuk memperoleh pengertian yang tepat dan benar dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut.

Di antara istilah tersebut adalah:

Strategi berasal dari bahasa Inggris “*strategy*” yang berarti ilmu siasat (perang), siasat, akal<sup>1</sup>. Kata strategi tersebut kemudian berkembang ke bidang-bidang lain yang menimbulkan makna lain yang lebih luas yaitu sebagai siasat maupun rencana yang disusun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, juga dapat mengandung arti mencari terobosan baru agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus<sup>2</sup>.

Untuk itu dalam konteks ini strategi mempunyai makna suatu rangkaian kebijaksanaan tentang rencana suatu kegiatan. Dalam hal ini dakwah Islam yang bersifat teoritis sebagai pedoman dan arahan gerak

---

<sup>1</sup> Jhon M. Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1990), hlm. 56.

<sup>2</sup> Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta © Balai Pustaka, 1989), hlm. 406

langkah untuk mencapai tujuan.

Adapun istilah dakwah secara etimologi pada hakekatnya mempunyai arti ajakan yang berasal dari fi'il (kata kerja) *da'a-yad'u-da'watan* yang berarti mengajak<sup>3</sup>.

Sedang secara terminologi dakwah (Islam) menurut Abdul Munir Mulkan adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi amar ma'ruf nahi munkar dengan berbagai cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengamalannya dalam peri kehidupan bermasyarakat dan bernegara<sup>4</sup>.

Sedang dakwah menurut M. Quraish Syihab adalah seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau lebih mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat<sup>5</sup>. Sedangkan dakwah Islam adalah semua aktifitas manusia muslim dalam berusaha merubah situasi jahiliyah kepada situasi yang sesuai dengan ketentuan Allah, dengan disertai kesadaran dan tanggung jawab baik terhadap dirinya sendiri, orang lain dan terhadap Allah SWT<sup>6</sup>.

Dalam pengertian yang integralistik, dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang ditangani oleh para pengemban

---

<sup>3</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1994), hlm. 17.

<sup>4</sup> Abdul Munir Mulkan, *Ideologisasi Gerakan Dakwah*, Episod Kehidupan M. Natsir dan Azhar Basyir, (Yogyakarta: Sippers, 1996), hlm. 52.

<sup>5</sup> M. Quraishy Syihab, *Membangun Al Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1997), hlm. 194.

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 11.

dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk kejalan Allah dan secara bertahap menuju peri kehidupan yang Islami<sup>7</sup>. Di samping itu pada hakikatnya dakwah Islam merupakan aktualisasi iman bagi manusia yang beriman, dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara tertentu untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, sosio-kultural dalam rangka melaksanakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan manusia dengan cara-cara tertentu.

Jadi strategi dakwah yang dimaksudkan dalam hal ini adalah semua rangkaian kebijakan yang ditetapkan dalam pelaksanaan dakwah Islam agar dakwah dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## **2. Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dlingo**

Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dlingo adalah organisasi sosial yang bergerak dalam kegiatan dakwah sosial keagamaan yang secara khusus melaksanakan kegiatan pembinaan umat dengan tujuan untuk mewujudkan masyarakat Islami, adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dlingo yang disingkat PCM Dlingo berada di bawah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul yang bernaung di bawah Pimpinan Pusat Muhammadiyah beralamatkan di kompleks masjid Al-Ma'mur Terong I Terong Dlingo Bantul Yogyakarta 55783.

---

<sup>7</sup> Didin Hafiduddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 77.

### 3. Umat

Kata umat mempunyai pengertian :

- a. Para penganut (pemeluk/sekutu) suatu agama, penganut nabi, Islam.
- b. Makhluk manusia, manusia sekalian (bangsa) manusia-manusia.

Dalam perspektif bahasa sebagaimana ditulis oleh jabir, umat didefinisikan sebagai jamaah yang disatukan oleh suatu hal, suatu agama, suatu zaman/suatu tempat baik faktor pemersatu itu dipaksakan atau berdasarkan pilihan. Adapun yang dimaksud umat di sini adalah masyarakat atau sekelompok manusia yang diikat oleh kesamaan agama, yakni agama Islam.

Dari penegasan judul di atas dapat diformulasikan bahwa yang dimaksud penelitian tentang Strategi Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dlingo ini adalah dalam rangka membina dan merealisasikan ajaran Islam dengan serangkaian kebijakan yang telah ditetapkan pada kehidupan masyarakat di Desa Terong Dlingo Bantul agar kegiatan dakwah bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

#### **B. Latar Belakang Masalah**

Salah satu persoalan pokok yang dihadapi umat menuju abad 21 ialah dampak sosial, budaya, masyarakat industri, dan informasi yang padat akan teknologi. Masyarakat yang demikian ini cenderung mengalami apa yang disebut obyektifitas manusia, yaitu telah terperangkapnya manusia dalam

kerangka sistem budaya dan teknologi sehingga dirinya menjadi komponen yang tergantung pada sistem tersebut akibatnya terjadi kecenderungan materialistik, rasionalistik, sekularistik yang merupakan ancaman bagi religiusitas umat.

Namun sejauh mana kemajuan zaman sanggup mendasari upaya memecahkan berbagai kesukaran sosial ekonomi dikalangan umat, masih perlu pengalaman dimasa mendatang hanya ada satu hal yang jelas, yakni kemajuan Iptek. Akan tetapi Iptek sendiri ternyata tidak sanggup menjawab masalah- masalah yang ditimbulkannya. Karena itu, umat manusia harus menuju kepada agama untuk mencari jawabannya.

Karena dakwah merupakan sarana menuju tercapainya ajaran Islam, maka dalam rangka menyampaikan ajaran Islam tersebut harus diperhatikan latar belakang, metode, materi subyek, obyek dan lingkungan dakwah agar kegiatan dakwah berjalan dengan lancar. Untuk memperjuangkan dan menggalakkan kegiatan yang bersifat amal sholeh tersebut apalagi di zaman modern ini susah dilakukan kecuali dengan organisasi yang solid dan modern.

Sedang pada dasarnya dakwah adalah proses menuju masyarakat yang Islami dan sasaran dakwah meliputi berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, baik dilihat dari kelompok sosial, kultur maupun struktur yang ada sehingga untuk mencapai tujuan akhir dari dakwah tersebut dibutuhkan lembaga yang mampu digunakan sebagai saluran bertindak (*line of action*).

Kebutuhan untuk melakukan dakwah secara terorganisir merupakan

hal yang sangat mendesak untuk dilakukan, apalagi kalau ditinjau dari obyek dan keadaan obyek dakwah yang kompleks dan beragam, maka akan sangat terasa berat dan menantang bila dilakukan secara personal, tetapi dengan terorganisir akan terasa ringan.

Oleh karena itu Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dlingo dalam membangun umat memberi nuansa baru pada pergerakan dakwah Islam dalam upayanya mewujudkan tujuan yang diharapkan PCM Dlingo dan Islam secara umum yaitu ikut membina dan mengembangkan pendidikan agama Islam, memelihara kesehatan masyarakat demi terwujudnya masyarakat yang bertaqwa kepada Allah, cerdas dan sehat lahir batin sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist serta ikut berpartisipasi dalam membangun bangsa, negara dan agama demi terwujudnya masyarakat Indonesia seutuhnya.

Dalam melakukan tugas dakwahnya, PCM Dlingo lebih menekankan pada gerak dakwah bersifat kemanusiaan yang berusaha menginternalisasikan nilai-nilai Islam untuk menjadikan tatanan masyarakat beriman dan berbudi yang menghargai perbedaan-perbedaan serta menjunjung tinggi nilai-nilai asasi manusia. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasarkan gerak dakwah yang bersifat kemanusiaan, maka PCM Dlingo dalam melakukan tugas dakwahnya telah merambah kepada semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, orang tua, masyarakat awam dan masyarakat berpendidikan.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah strategi yang dilaksanakan PCM Dlingo dalam membina umat di Desa Terong?
2. Bagaimana aplikasi dari strategi dakwah yang telah dirumuskan oleh PCM Dlingo tersebut?

### **D. Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya semua kegiatan penelitian memiliki suatu tujuan yang akan dicapai, sebab dengan tujuan kegiatan tersebut akan lebih terarah. Untuk menghindari kesalahan pemahaman di sini perlu dijelaskan bahwa tujuan dari penelitian dalam skripsi ini, yang pada hakekatnya murni akademis sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah strategi dakwah yang digunakan oleh PCM Dlingo dalam rangka merealisasikan ajaran Islam.
2. Untuk mengetahui aplikasi dan strategi dakwah PCM Dlingo.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai berikut:

1. Secara teoritik, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya pengembangan keilmuan dakwah.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan

dalam menetapkan strategi dakwah pada kondisi dan situasi yang serupa pada daerah yang berbeda, khususnya oleh aktivis dan lembaga dakwah.

## **F. Telaah Pustaka**

Sebelum penelitian skripsi ini belum pernah ada yang meneliti tentang Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dlingo oleh karena itu dapat dipastikan bahwa skripsi ini adalah yang pertama.

Adapun skripsi yang berbicara tentang strategi dakwah jumlahnya sangat cukup banyak, diantaranya skripsi saudara Yadi Supriyadi pada tahun 2003 yang berjudul “*Strategi Dakwah MQ (Manajemen Qolbu) Corporation melalui Teknologi Komunikasi Modern*” dimana dalam penelitian tersebut membahas dakwah melalui teknologi komunikasi modern.

Ada juga skripsi dari saudara Muhammad Ali Jihan pada tahun 2004 yang berjudul “*Dakwah Muhammadiyah dalam Pluralitas Keberagaman*” dalam penelitian tersebut saudara Ali Jihan lebih membahas pada hubungan sosial antara anggota Muhammadiyah dengan umat pemeluk agama yang lain dalam kehidupan bermasyarakat.

Skripsi saudara Abdul Aziz mahasiswa S2 Universitas Gajah Mada dengan judul penelitian *Islam Politik dan Strategi Gerakan Penegakan Syari'at Islam* pada tahun 2005 yang membahas tentang strategi penegakan syariat islam dalam kegiatan politik.

Selain itu juga ada lagi skripsi Yayan Zuhro pada tahun 2006 yang meneliti tentang *Strategi Dakwah Majelis Mujahidin Indonesia dalam*

*Mengkomunikasikan Ajaran Islam kepada Masyarakat Yogyakarta* dalam skripsi tersebut saudara Yayan menfokuskan strategi dakwah yang dilakukan oleh Majelis Mujahidin kepada pendekatan struktural dan pendekatan kultural.

Sementara skripsi ini berupaya mengulas bagaimana strategi yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dlingo dalam merealisasikan dan mengaplikasikan ajaran islam dengan dialog bil lisan dan dialog bil amal kepada masyarakat di Desa Terong Dlingo Bantul.

## **G. Kerangka Pemikiran Teoritik**

### **1. Tinjauan Tentang Strategi Dakwah**

Strategi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani “*strato*” yang artinya *pasukan* dan “*agenis*” yang artinya *pemimpin*. Jadi strategi berarti hal yang berhubungan dengan pasukan perang<sup>8</sup>.

Menurut kamus Bahasa Indonesia, strategi dapat berarti siasat perang, ilmu siasat<sup>9</sup>. Memang, strategi pada mulanya berasal dari peristiwa peperangan (militer), yaitu sebagai siasat untuk mengalahkan musuh. Namun pada akhirnya, strategi berkembang untuk kegiatan organisasi, termasuk untuk keperluan ekonomi, sosial, budaya dan agama<sup>10</sup>. Dewasa ini, istilah strategi sudah digunakan oleh semua jenis organisasi dan ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semula tetap dipertahankan, hanya aplikasinya disesuaikan dengan jenis organisasi yang

---

<sup>8</sup> Ali Murtopo, *Strategi Kebudayaan*, (Jakarta: CSIS, 1971), hlm. 24.

<sup>9</sup> Pius A. Partanto dan M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 727.

<sup>10</sup> Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 56.

menerapkannya<sup>11</sup>.

Dakwah dari segi bahasa berarti: panggilan, seruan atau ajakan bentuk masdar, sedang bentuk kata kerja atau fi'ilnya adalah *da'a-yad'u* yang berarti memanggil, menyeru atau mengajak<sup>12</sup>. Sedangkan secara terminologi dakwah berarti mengajak dan menyeru umat manusia baik perorangan maupun kelompok kepada agama Islam, pedoman hidup yang diridhoi Allah dalam bentuk amar ma'ruf nahi munkar dan amal sholeh dengan cara lisan (*lisanul maqol*) maupun perbuatan (*lisanul hal*) guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat<sup>13</sup>.

Dengan demikian melakukan amar ma'ruf nahi munkar merupakan kewajiban bagi setiap muslim, hal ini ditegaskan dalam firman Allah dalam surat Ali Imran ayat 104 :

*“Dan hendaklah ada diantara kamu sekalian segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; mereka itulah orang-orang yang beruntung”*.<sup>14</sup>

Sedang strategi menurut M.Ali Yasir adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus<sup>15</sup>. Menurut A. Arifin, strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang apa yang akan

---

<sup>11</sup> Sondang Siagian, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hlm. 15.

<sup>12</sup> Abdul Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm.

7.

<sup>13</sup> Zaini Muchtarom, *Dasar-dasar Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Al Amin, 1997), hlm. 14

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2004), hlm. 93

<sup>15</sup> Sondang P. Siagian, *Op. Cit*, hlm. 15.

dilaksanakan guna mencapai tujuan<sup>16</sup>.

Asmuni Syukir dalam bukunya dasar-dasar strategi dakwah adalah cara, siasat, taktik, atau manuver yang digunakan dalam aktifitas (kegiatan) dakwah<sup>17</sup>. Untuk melakukan suatu rencana yang telah disesuaikan dengan sasaran secara cermat serta mencapai tujuan. Oleh karena itu sebelum merumuskan suatu strategi, diperlukan suatu pengetahuan yang tepat dan akurat terhadap realitas hidup manusia yang sedang terjadi dan berlangsung secara aktual dalam kehidupannya. Mengingat realitas dalam masyarakat berbeda-beda lebih-lebih realitas kontemporer yang sangat kompleks dan beragam, maka strategi dakwah harus dicermati terus-menerus sehingga suatu strategi tidak kaku sifatnya. Di samping itu strategi merupakan perencanaan yang menyeluruh yang senantiasa mempertimbangkan faktor situasi dan kondisi (keadaan) masyarakatnya, yang disusun dan difungsikan dalam rangka untuk mencapai tujuan.

#### a. Perencanaan Strategi Dakwah

Perencanaan dakwah sebenarnya merupakan proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka penyelenggaraan dakwah. Pemikiran dan pengambilan keputusan mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan itu didasarkan pada hasil perkiraan dan perhitungan yang matang setelah terlebih dahulu diadakan penelitian dan analisis terhadap kenyataan

---

59. <sup>16</sup> Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar*, (Bandung: Armico, 1984), hlm.

<sup>17</sup> Asmuni Syukir, *Op. Cit*, hlm. 32.

dan keterangan-keterangan yang konkrit.

Berdasarkan uraian di atas maka pembahasan terhadap proses perencanaan dakwah akan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:<sup>18</sup>

#### 1) Perkiraan dan Perhitungan Masa Depan

Perencanaan dakwah berarti tindakan pengambilan keputusan yang dilakukan sekarang untuk penyelenggaraan dakwah dimasa mendatang, perencanaan dakwah dengan demikian berhubungan dengan masa depan yaitu keadaan yang belum dikenal dan berisikan serba ketidak pastian.

Segi-segi atau hal-hal yang diperkirakan akan mempengaruhi bagi penyelenggaraan dakwah dimasa depan itu meliputi: kondisi intern dan ekstern.

Kondisi Intern adalah pelaksanaan dakwah di masa depan pada akhirnya ditentukan oleh subyek dakwah atau penyelenggara itu sendiri. Gambaran itu mencakup masalah bagaimana keadaan orang, tenaga pelaksana, persediaan fasilitas dan sarana-sarana lainnya yang diperlukan.

Kondisi ekstern adalah pimpinan dakwah harus mampu memperkirakan dan memperhitungkan bagaimana suasana dan situasi yang akan dihadapi pada masa mendatang, pada saat rencana dakwah yang akan disusun itu benar-benar dilaksanakan, yang meliputi bidang-bidang: ekonomi, sosial, pendidikan dan sebagainya. Situasi dalam bidang-bidang tersebut harus dapat

---

<sup>18</sup> Shaleh, Abdul Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 54.

diidentifikasi dan diantisipasi agar perencanaan yang akan disusun benar-benar realistis.

## 2) Penentuan dan Perumusan Sasaran dalam Rangka Pencapaian Tujuan Dakwah

Penentuan dan perumusan sasaran merupakan langkah yang penting setelah dilakukannya perkiraan dan perhitungan masa depan. Oleh karena itu rencana dakwah hanya dapat diformulasikan dengan baik bilamana terlebih dahulu diketahui dengan baik apa yang menjadi sasaran dari penyelenggara dakwah itu.

Dengan demikian sasaran yang hendak dicapai merupakan landasan bagi langkah-langkah berikutnya dalam rangka perencanaan dakwah. Bahkan lebih dari itu, sasaran dakwah sebenarnya adalah juga merupakan landasan atau dasar dari fungsi manajemen.

## 3) Penentuan Tindakan-tindakan Dakwah dan Prioritas Pelaksanaannya

Tindakan-tindakan dakwah merupakan penjabaran dari sasaran dakwah yang telah ditentukan dalam bentuk aktifitas nyata sebagai penjabaran dan sasaran, tindakan-tindakan dakwah haruslah relevan dengan sasaran baik luasnya maupun macam-macam aktifitas yang akan dilakukan. Di samping itu dalam penentuan tindakan-tindakan dakwah juga harus dipilih tindakan-

tindakan yang sifatnya merupakan pemecahan terhadap masalah-masalah pokok dan penting dalam rangka pencapaian sasaran itu. Ini berarti dalam menentukan tindakan-tindakan dakwah pimpinan dakwah haruslah mampu mengumpulkan alternatif-alternatif tindakan sebanyak-banyaknya. Dari alternatif itu dijadikan pemilihan, mana yang penting kemudian diurut-urutkan menurut tingkat kepentingannya.

#### 4) Penentuan Metode Dakwah

Suatu penyelenggaraan dakwah yang dilakukan pada suatu lingkungan masyarakat tertentu dan pada waktu tertentu, akan berbeda caranya bilamana dilaksanakan pada masyarakat yang lain dan pada waktu yang lain pula. Metode dakwah menyangkut masalah bagaimana caranya dakwah itu harus dilaksanakan. Tindakan-tindakan dakwah yang telah paham benar tentang seluk beluk kaifiat (teknik) mengerjakan sesuatu dan dia mahir didalamnya.

#### 5) Penetapan dan Penjadwalan Waktu

Penentuan waktu itu mempunyai arti penting bagi proses dakwah, dengan diketahuinya kapan setiap tindakan dan kegiatan dakwah harus dilakukan serta waktu yang disediakan untuk masing-masing tindakan dan kegiatan itu, dapatlah dipersiapkan oleh masing-masing kegiatan itu. Ketidak pastian waktu penyelenggaraan dakwah, di samping mengakibatkan timbulnya

kekacauan juga sering menyebabkan pengorbanan tenaga, biaya dan sebagainya menjadi sia-sia.

Penjadwalan waktu juga memudahkan pimpinan dakwah dalam mengorganisir dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan itu serta dalam mengadakan pengendalian proses dakwah.

6) Penempatan Lokasi (tempat)

Dalam menentukan lokasi harus dipilih tempat mana yang ditinjau dari berbagai segi menguntungkan, faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam rangka pemilihan lokasi itu adalah: macam kegiatan dakwahnya, tenaga, pelaksanaan, fasilitas/alat yang diperlukan, keadaan lingkungan. Ketetapan dalam penentuan dan pemilihan lokasi mempengaruhi bagi kelancaran jalannya proses dakwah, oleh karena itu masalah lokasi dan tempat dimana kegiatan-kegiatan dakwah akan dilakukan haruslah mendapat perhatian dalam rangka perencanaan dakwah.

7) Penetapan Biaya dan Faktor-faktor lain yang Ditentukan

Kelancaran suatu usaha/kegiatan di samping ditentukan oleh faktor tenaga usaha tersebut juga didukung oleh faktor biaya, fasilitas dan alat-alat perlengkapan yang diperlukan.

Demikian pula halnya dengan penyelenggaraan dakwah, di samping memerlukan da'i atau pelaksana-pelaksana yang loyal dan cakap juga memerlukan pembiayaan, fasilitas dan alat-alat perlengkapan. Mengetahui pentingnya peranan biaya dan fasilitas itu

bagi proses dakwah, maka dalam penentuan sasaran dan tindakan-tindakan dakwah masalah biaya dan fasilitas harus dipertimbangkan. Apabila dari hasil perencanaan diperkirakan bahwa persediaan biaya dan fasilitas cukup besar masalahnya, maka dapatlah ditetapkan sasaran dakwah yang besar, dengan usaha-usahanya yang luas. Tetapi bila untuk persediaan biaya dan fasilitas sangat terbatas, tentulah kegiatan-kegiatan dakwah yang direncanakan harus pula sepadan dengan kondisi biaya dan fasilitas yang ada.

Sedang menurut penulis strategi yang efektif dan ideal yaitu apabila dalam penerapan strategi bersifat menyeluruh dengan senantiasa memperhatikan keadaan masyarakat sesuai dengan perkembangannya.

Hal senada diungkapkan oleh Abdul Munir Mulkhan, bahwa masalah strategi ditentukan kondisi obyektif dan keadaan lingkungan obyek dakwah karena pada sasaran komunikasi tersebut berlangsung dalam kegiatan dakwah, maka hal-hal yang mempengaruhi sampainya pesan ditentukan oleh kondisi obyektif obyek dakwah dan kondisi lingkungannya. Dengan demikian strategi yang tepat ditentukan oleh dua faktor tadi.<sup>19</sup>

Strategi merupakan faktor yang sangat penting dalam berbagai hal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan strategi yang dirumuskan haruslah strategi yang betul-betul menawarkan alternatif

---

<sup>19</sup> Abdul Munir Mulkhan, *Op. Cit*, hlm. 207.

pemecahan, tidak hanya dalam dataran konseptual, sebab menurut Soejono Soekanto, strategi merupakan suatu prosedur yang mempunyai alternatif-alternatif pada strategi lainnya.<sup>20</sup>

Selanjutnya, strategi yang disusun dikonsentrasikan dan dikonsepsikan dengan baik dapat membuat pelaksanaan yang strategis. Menurut Drs. Hisyam Alie sebagaimana dikutip oleh Rafiudin dan Maman Abdul Jalil bahwa untuk mencapai strategi yang strategis harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Strength (kekuatan) yaitu memperhitungkan kekuatan yang dimiliki yang biasanya menyangkut manusia, dana dan beberapa peran penting yang dimiliki.
- 2) Weakness (kelemahan) yaitu memperhitungkan kelemahan-kelemahan menyangkut aspek-aspek yang dimiliki.
- 3) Opportunity (peluang) yaitu seberapa besar peluang yang mungkin tersedia di luar, hingga peluang yang sangat kecil sekalipun yang dapat diterobos.
- 4) Treats (ancaman) yaitu memperhitungkan kemungkinan adanya ancaman-ancaman dari luar.<sup>21</sup>

#### b. Prinsip-prinsip Strategi Dakwah

Berdasarkan pada makna dan urgensi dakwah serta kenyataan dakwah di lapangan, aspek-aspek normatif tentang dakwah yang terdapat dalam Al-quran dan Sunnah, maka dapat ditentukan prinsip-

<sup>20</sup> Soejono Soekanto. *Op. Cit*, hlm. 484.

<sup>21</sup> Rafiudin dan Maman Abdul Jali, *Prinsip-prinsip Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 77.

prinsip dakwah antara lain:<sup>22</sup>

1) Memperjelas secara Gamblang Sasaran Ideal

Diperjelas sasaran apa yang ingin dicapai kondisi umat Islam yang bagaimana yang akan dihadapi, baik dalam wujudnya sebagai individu maupun sebagai suatu komunitas masyarakat.<sup>23</sup>

2) Merumuskan masalah pokok umat

Dakwah bertujuan menyelamatkan umat dari kehancuran dan mewujudkan cita-cita ideal masyarakat. Setelah mengetahui kondisi baik obyek maupun subyek dakwah serta permasalahan, selanjutnya menginventarisir masalah-masalah pokok yang dihadapi. Karena perbedaan masalah yang dihadapi antar kelompok masyarakat dan setelah kurun waktu tertentu harus dikaji ulang terhadap masalah yang disesuaikan dengan perubahan dalam masyarakat tersebut.<sup>24</sup>

3) Merumuskan isi Dakwah

Pada umumnya seseorang baik individu maupun lembaga menyampaikan isi dakwah dengan menyamakan antara suatu obyeknya tanpa ada kualifikasi tertentu. Oleh sebab itu sebaiknya diadakan perbedaan antara sasaran dakwah satu dengan yang lainnya, mengingat kondisi masyarakat yang majemuk dan kompleks.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Didin Hafiudin, *Op. Cit*, hlm. 70.

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 77.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 72.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 74.

#### 4) Menyusun Paket-paket Dakwah

Apabila masalah telah dirumuskan, maka langkah selanjutnya adalah penentuan isi dakwah, isi dakwah sebaiknya disesuaikan dengan masalah yang dihadapi sehingga tujuan dakwah dapat terwujud.

#### 5) Evaluasi kegiatan dakwah

Usaha untuk mengetahui sampai di mana keberhasilan dakwah serta mengakomodasikan setiap permasalahan-permasalahan untuk mencari jalan keluar atau penyelesaian dengan tepat.<sup>26</sup>

Pendekatan sistem merupakan suatu pendekatan yang berusaha mengadakan pemecahan menyeluruh terhadap masalah yang ada, dimana masalah dipahami sebagai kumpulan dari sub-sub masalah yang satu dengan yang lain saling terkait dan saling berinteraksi dengan jalan diidentifikasi terlebih dahulu permasalahan yang dihadapi, selanjutnya dikaji permasalahan pokok atau permasalahan yang menjadi prioritas pemecahan, kemudian dicari alternatif pemecahan dan strategi yang paling tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut.<sup>27</sup>

Perencanaan dengan pendekatan sistem ialah perencanaan yang dikembangkan melalui tahap-tahap:

---

<sup>26</sup> M. Hafie Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, (Surabaya: Al Iklas, 1993), hlm. 176.

<sup>27</sup> H. M Kholili, *Perencanaan Komunikasi Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 1999), hlm. 7.

- 1) Identifikasi Masalah: sebagai penemu-tunjukkan kesenjangan antara kondisi yang ada dengan kondisi yang diinginkan. Dalam konteks ini, berarti kesenjangan antara kondisi ideal (menurut tolok ukur islam) manusia (sebagai individu dan masyarakat).<sup>28</sup>
- 2) Merumuskan dan memilih model-model pemecahan yang tepat: identifikasi masalah yang ada pada obyek dakwah, baik individu maupun masyarakat yang selanjutnya dicarikan model yang dapat dilakukan untuk mengatasi atau memecahkan permasalahan tersebut untuk kemudian dipilih model yang tepat.<sup>29</sup>
- 3) Evaluasi model dan strategi pemecahan: berarti mengoreksi tiap tahapan pemecahan dakwah yang telah dirujuk dengan kondisi obyek dakwah dan lingkungannya, untuk mengetahui kekurangan dari tiap tahapan, maka selanjutnya merevisi tahapan yang kurang tepat dengan disesuaikan dengan tahap perencanaan yang lebih sempurna.<sup>30</sup>

Adapun Syaikh Sayyid Sabiq mengemukakan beberapa prinsip strategi yang penting dalam dakwah sekarang ini. Dalam hal ini beliau memahami dakwah sebagai upaya untuk mempercepat kebangkitan Islam.

Oleh karena itu, beliau menyebutkan tiga hal penting yang diperlukan oleh kebangkitan itu. Ketiga hal itu adalah: pertama; dibutuhkan perhatian dan kesadaran yang sempurna tentang dakwah yang dibarengi dengan kesadaran yang benar terhadap situasi dan

---

<sup>28</sup> *Ibid.*

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 223.

<sup>30</sup> *Ibid.*

kondisi serta perkembangan disekitar kita. Kedua; kebangkitan yang baik membutuhkan suatu tanzim (pengorganisasian) yang ditegakkan atas suatu peraturan (sistem). Ketiga; suatu tanzim itu membutuhkan kepemimpinan (guyadah), maka kepemimpinan itulah yang meletakkan langkah-langkah dan dasar-dasar serta kerangka yang menjamin suksesnya dakwah.<sup>31</sup>

## **2. Tinjauan Dalam Membina Umat**

### **a. Kondisi Sosial Agama Masyarakat**

Masyarakat sebagai obyek dakwah dibagi menjadi dua golongan yaitu masyarakat kota dan masyarakat desa. Masyarakat kota dengan jumlah penduduk yang padat cenderung mempunyai banyak masalah dan terutama hal pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani, kehidupan keagamaan sebagai sentral kehidupan spiritual merupakan salah satu hal yang juga dipengaruhi oleh jumlah penduduk.

Masyarakat kota dengan tantangan yang dihadapinya serta tingginya taraf pendidikan kalangan mereka, akan tampak semakin longgar ikatan komunikasinya, mereka lebih mementingkan diri sendiri, nilai-nilai gotong royong semakin menipis dan segalanya diukur dengan materi.

Sedangkan masyarakat desa mempunyai kehidupan yang sederhana, keterlibatan dengan adat atau tradisi yang mengungkungnya serta masih eratnya hubungan kekerabatan mereka maka nilai-nilai

---

<sup>31</sup> Syaikh Abdurrahman Abdul Kholiq, terjemahan Marsuni Sasy dan Mustahab Hasbullah, *Metode dan Strategi Dakwah Islam*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 1996), hlm 253.

gotong royong masih nampak dalam kehidupan sehari-hari seperti hal mendirikan rumah atau pada saat warganya punya hajat lain, maka tidak perlu mengeluarkan biaya banyak untuk ongkos jasa. Sistem komunal sebagai warisan nilai budaya yang masih hidup subur.

Situasi masyarakat yang ada dapat menimbulkan kelas-kelas sosial. Ada yang termasuk kelas sosial pada lapisan atas (*upper class*), kelas sosial lapisan menengah (*middle class*), dan kelas lapisan bawah (*lower class*)<sup>32</sup>. Masyarakat dapat terbagi menjadi tipe-tipe masyarakat yang meliputi:

1) Masyarakat yang terbelakang dan nilai sakral.

Masyarakat ini berpendapat bagaimana memasukkan nilai secara mutlak, dan keadaan lembaga relatif belum berkembang.

2) Masyarakat Pra Industri yang Sedang Berkembang

Ciri umum masyarakat ini adalah pembagian kerja yang luas, adanya kemampuan baca tulis sampai tingkat tertentu.

3) Masyarakat Industri Sekuler.

Ciri khusus masyarakat ini adalah mempunyai implikasi-implikasi yang dalam fungsinya agama sebagai kekuatan yang mempersatukan atau menghambat dalam masyarakat<sup>33</sup>.

Dengan melihat tipe-tipe masyarakat ini maka akan lebih mudah untuk mengetahui apa yang sebenarnya dibutuhkan dalam

---

<sup>32</sup> Wahyu Ms, *Wawancara Ilmu Sosial Dasar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), hlm. 16.

<sup>33</sup> Elizabeth K. Nothingham, Penerjemah: Abdul Muis Nahalong, *Agama dan Masyarakat Suatu Pengantar Sosiologis Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 51

masyarakat. Oleh karena itu perlu dikondurasikan agar lebih mudah dalam menyampaikan pesan dakwah, dan kondisi masyarakat yang ada dapat dikategorikan yang bagaimana yang merupakan sasaran dakwah.

b. Bentuk-bentuk Dakwah Muhammadiyah

- 1) Dakwah bil lisan: berdakwah mengajarkan kepada umat bahwa Islam agama rahmat bagi seluruh alam dan tentunya bagi pemeluknya.
- 2) Dakwah bil hal: menunjukkan dan memberi contoh segi-segi kehidupan masyarakat sehingga akhirnya setiap anggota bisa memahami dan mengerti kebutuhan dan kepentingan anggotanya, khususnya dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat.

Dengan demikian selain dakwah bil lisan dakwah bil hal sangat lebih berperan dalam pembinaan umat yang disampaikan sebagai materi dakwah setidaknya menyangkut permasalahan manusia sebagai berikut:

- a) Permasalahan yang menyangkut hidup individu, yaitu ibadah maghdhah atau kegiatan ritual dan tata kehidupan pribadi, seperti : berpakaian, makan, minum, dan sebagainya.
- b) Permasalahan yang menyangkut hidup berkeluarga seperti hubungan suami istri, anak, orang tua, antar tetangga, dan sebagainya.
- c) Permasalahan yang menyangkut hidup sosial kemasyarakatan

dari lingkup kampung sampai lingkup negara.

Sedangkan secara umum dakwah meliputi :

- a) Pengajian yang bersifat rutin baik harian, mingguan, tengah bulanan, bulanan ataupun tahunan.
- b) Majelis-majlis taklim dimasjid atau dirumah, baik untuk para ibu-ibu, bapak-bapak, campuran atau khusus para pemuda dan remaja.
- c) Peringatan-peringatan hari besar Islam, seperti: maulid Nabi, peringatan Isra' mi'raj, nuulul qur'an, menyambut awal ramadhan, dan hari-hari besar lainnya.
- d) Upacara-upacara seperti: perkawinan, khitanan, khataman al-qur'an, dan sebagainya.
- e) Usaha pembangunan untuk maslahat orang banyak, seperti: mendirikan TPA, madrasah serta kepentingan-kepentingan sosial lainnya.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *suatu kasus* (case study), maka yang menjadi subjek penelitian adalah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dlingo, sedang obyeknya adalah strategi dakwah serta pelaksanaannya. Untuk memperoleh data dan mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Adapun yang menjadi informan adalah segenap pengurus yang dapat memberikan data, dalam hal ini adalah

ketua, sekretaris, bendahara, dan ketua bidang.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan dalam penelitian ini, maka metode yang dipergunakan :

### a. Interview

Interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>34</sup> Wawancara ini dipergunakan sebagai metode pengumpulan data yang utama sedangkan wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara dalam bentuk “bebas terpimpin” dimana peneliti mempunyai otoritas di dalam menyajikan bentuk pertanyaan, dan informan bebas dalam memberikan jawaban. Di sini untuk menggali data peneliti mewancarai pengurus PCM Dlingo seperti ketua, sekretaris, bendahara, dan kepala bidang yaitu Bapak Walidja, Bapak Awali, Bapak Mursidik, dan Bapak Suradi.

### b. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak diperoleh dengan menggunakan metode interview maupun observasi, berupa dokumen, arisp, catatan-catatan, surat-surat yang ada diwilayah penelitian dan dokumen apapun yang ada kaitannya dengan obyek penelitian.

---

<sup>34</sup> P. Jogo Subagjo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993). Hlm.7.

### 3. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara yang ditempuh dalam menilai, mengevaluasi data-data yang telah dikumpulkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan mengolah data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>35</sup> Penerapan teknik analisa data dalam penelitian ini adalah:

- a. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting dan disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas untuk hasil penelitian. Reduksi data dilakukan dengan merangkum terhadap kegiatan dakwah dalam pelaksanaannya. Data yang diperoleh di lapangan ditulis dan diuraikan kemudian dirangkum, dipilih hal-hal tersebut disederhanakan menjadi data-data pokok dari proses kegiatan dakwah.
- b. Display data yaitu mensistematiskan data secara jelas untuk membantu peneliti dalam menguasai data yang diperoleh.
- c. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan di dasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang padu pada

---

<sup>35</sup> Lexy. J. Moelong, *Metode-metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994). Hlm. 248.

penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai obyek penelitian.

Dalam menganalisa data kualitatif peneliti menggunakan pendekatan induktif yakni pola berfikir yang bertolak dari faktor-faktor khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>36</sup> Maksud dari analisis pendekatan induktif yaitu penelitian kualitatif yang tidak dimulai dari teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti langsung kelapangan untuk mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena-fenomena yang ada di lapangan.<sup>37</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dimulai dengan Bab Pendahuluan yang berisi batasan-batasan judul sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul ini. Selanjutnya dibahas tentang latar belakang mengapa penulis mengangkat judul sebagai bahan penelitian, hal ini berfungsi untuk mempertahankan penulis agar tetap pada koridor awal hingga akhir. Diteruskan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan telaah pustaka untuk mengetahui adakah penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah mengkaji permasalahan ini. Setelah itu disajikan pula kerangka teoritik yang akan

---

<sup>36</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Resech*, Jilid I (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 199), hlm. 72.

<sup>37</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Semarang: Rineka Cipta, 1996). Hlm. 39.

dijadikan sebagai pertimbangan dalam menganalisa hasil penelitian yang didapatkan. Bab Pendahuluan ini selanjutnya di akhiri dengan penyajian metode dan sistematika penulisan skripsi ini.

Sedangkan Bab II berisi tentang gambaran Desa Terong, faktor berdirinya PCM Muhammadiyah Dlingo, dasar, maksud dan tujuannya, struktur organisasi, serta sumber dana yang didapatkan.

Adapun pada Bab III berisi tentang strategi yang diterapkan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dlingo dalam mencapai tujuan perjuangannya. Hal tersebut diuraikan pada perumusan strategi dan aplikasi dari dakwah tersebut.

Bab IV merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi, isi bab ini adalah kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Setelah penguraian hal-hal tersebut maka selesai pula penulisan skripsi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah data terkumpul kemudian dianalisa dan diinterpretasi maka penyusun mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam menentukan kegiatan dakwah PCM Dlingo memperhatikan perumusan strategi dakwah, yaitu identifikasi masalah, merumuskan masalah, merumuskan dan memilih model-model pemecahan, menetapkan strategi dan mengadakan evaluasi untuk meneliti kembali seluruh kegiatan yang telah dirumuskan supaya kedepannya menjadi lebih baik.
2. Kemudian aplikasi strategi dakwah PCM Dlingo yaitu mengadakan rotasi ke dusun-dusun dan mengundang da'i dari luar dalam pembinaan majlis taklim, mengubah metode mengeja dengan metode Iqra dan mengadakan wisuda bersama dengan memberikan bea siswa kepada wisudawan/wisudawati berprestasi dalam pendidikan TKA-TPA, mengadakan pembinaan kader yang bersifat insidental, mengadakan kunjungan silaturahmi (kunsiro), pendidikan gratis, pembangunan masjid disetiap dusun dengan tanah wakaf, pembimbingan pemuda dalam zakat fitrah, serta terjun langsung dan ikut menjadi pelaksana dalam penyaluran hewan qurban di bidang santunan sosial.

## **B. Saran**

Dengan mengetahui perumusan strategi dakwah serta aplikasi dakwah PCM Dlingo, maka penyusun memberikan saran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dakwah yang dilaksanakan oleh PCM Dlingo di Desa Terong belum dapat terjangkau seluruhnya, sehingga perlu adanya koordinator atau kerjasama dengan seluruh tokoh dan masyarakat di Desa Terong.
2. Agar lebih intensif dalam melaksanakan pembinaan di Desa Terong hendaknya selalu memberdayakan masyarakat di Desa Terong dengan semaksimal mungkin.

## **C. Penutup**

Di akhir penulisan ini, penyusun memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, di mana penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di samping itu penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya penyusun minta ma'af yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi. Akhirnya hanya inilah yang dapat penyusun uraikan, mudah-mudahan dapat bermanfaat. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kholiq, Syaikh Abdurrahman, terjemahan Marsuni Sasaky dan Mustahab Hasbullah, *Metode dan Strategi Dakwah Islam*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 1996.
- Anshari, M. Hafie, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya: Al Iklas, 1993.
- Arifin, Anwar, *Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar*, Bandung: Armico, 1984.
- A. Partanto, Pius dan M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2004.
- Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Echols, Jhon. M. dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1990.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reserch*, Jilid I, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1989
- Hafiduddin, Didin, *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Kholili, H. M, *Perencanaan Komunikasi Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 1999.
- Machendrawati, Nanih dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Semarang: Rineka Cipta, 1996.
- Moelong, Lexy. J, *Metode-metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.
- Muchtarom, Zaini, *Dasar-dasar Dakwah Islam*, Yogyakarta: Al Amin, 1997.
- Mulkhan, Abdul Munir, *Ideologisasi Gerakan Dakwah*, Episod Kehidupan M. Natsir dan Azhar Basyir, Yogyakarta: Sippers, 1996.
- Murtopo, Ali, *Strategi Kebudayaan*, Jakarta: CSIS, 1971.
- Nothingham, Elizabeth K, Penerjemah: Abdul Muis Nahalong, *Agama dan*

- Masyarakat Suatu Pengantar Sosiologis Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Pedoman Bermuhammadiyah*, Yogyakarta: Badan Pen & Pan Muhammadiyah, 1996.
- Rafiudin dan Maman Abdul Jali, *Prinsip-prinsip Strategi Dakwah*, Bandung, 1997.
- Soekamto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1957.
- Shaleh, Abdul Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Syihab, M. Quraisy, *Membangun Al Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1997.
- Siagian, Sondang, *Manajemen Stratejik*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Subagjo, P. Jogo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993.
- Syukir, Asmunni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1994.
- Wahyu, Ms, *Wawancara Ilmu Sosial Dasar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1998.





## **CURRICULUM VITAE**

### **Data Diri**

Nama : Abdul Rosyid  
Tempat/tanggal lahir : Bantul, 8 Juli 1988  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Terong II Terong Dlingo Bantul Yogyakarta 55783  
Alamat Tinggal : Terong II Terong Dlingo Bantul Yogyakarta 55783  
Email : rosicky.kepok@gmail.com  
No. Tlp : 085728889770  
Nama Ayah : Rajiman  
Nama Ibu : Pamiyati (almarhumah)

### **Pendidikan**

TK : TK PKK 51 Terong  
SD : SD Negeri I Terong (1994 – 2000)  
SMP : MTs Mu'allimin Muhammadiyah yogyakarta (2000 – 2003)  
SMA : MA Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta (2003 – 2006)

### **Pengalaman Organisasi**

IRM : Koordinator Bidang Olah Raga (2004-2005)  
Hizbul Wathon : Koordinator P3K (2005-2006)  
Tapak Suci : Staff Pengkaderan (2004-2005)  
IMM : Anggota (2008-2010)